

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia¹. Menurut laporan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia benar bahwa penduduk muslim di Indonesia saat ini mayoritas mencapai 229,62 juta jiwa atau kisaran 87,2% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa. Hal tersebut menjadi salah satu potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan konsumen pada produk yang halal. Sebagai negara yang mayoritas muslim melakukan konsumsi yang halal akan menjadi daya tarik utama yang dicari oleh konsumen. Indonesia dengan memiliki penduduk mayoritas muslim, akan membuat masyarakat sadar betapa pentingnya mengkonsumsi produk yang halal untuk menghindari keraguan yang ada².

Sebagai negara yang mempunyai presentase penduduk umat muslim yang besar, masyarakat muslim dalam mengkonsumsi produk akan terhubung dengan ajaran islam yang dimana mengharuskan sepenuhnya untuk mengkonsumsi makanan tersebut harus halal. Di negara Indonesia konsumen muslim dilindungi oleh lembaga khusus yang dimana bertugas untuk pengumpulan sebuah bukti-bukti pada produk yang diminati oleh masyarakat muslim. Lembaga ini merupakan Majelis Ulama Indonesia yang bertugas untuk mengawasi produk yang beredar di masyarakat dengan cara memberikan label halal pada produk-produk yang sudah terdaftar dan telah mendapatkan serifikasi halal.

Halal merupakan sebuah konsep dimana terdapat aturan yang berprinsip agama Islam, yang digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu yang telah mendapatkan perizinan atau dilarangnya untuk dikonsumsi oleh penduduk muslim dengan dasar Al-Qur'an, Hadist, atau kesepakatan para Ulama

¹ Farid Ardyansyah et al., "Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Desa Panempan Pamekasan" 04, no. 01 (2025): 18–25.

² Revita Sari, "Peran Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU)," *Hibrul Ulama : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 2 (2023): 143–51.

(*ijhtihad*). Artinya, dimana produk akan di proses terlebih dahulu apabila kandungan dalam produk tersebut lulus di periksa dan bebas dari unsur-unsur yang tidak sesuai dengan ketentuan Islam, maka produk tersebut telah resmi menjadi produk halal dan dapat di konsumsi oleh masyarakat muslim³. Dengan konsep halal akan memberikan apresiasi yang tinggi karena produk halal telah dianggap sebagai produk yang lebih sehat dan aman⁴.

Sertifikasi halal sudah menjadi isu yang semakin penting, terutama di negara Indonesia karena memiliki penduduk muslim yang besar. Sertifikat halal tidak hanya berfungsi sebagai jaminan bahwa produk tersebut telah memenuhi berbagai persyaratan syariah, akan tetapi juga berperan penting dalam membangun kualitas dan kepercayaan konsumen⁵. Masih banyak konsumen yang ragu terhadap kualitas produk yang bersertifikasi halal. Penyebab akan hal ini yaitu kurangnya pemahaman tentang bagaimana proses sertifikasi dan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga terkait. Masalah seperti ini dapat menimbulkan dampak yang besar, baik untuk produsen maupun konsumen. Kurangnya kepercayaan dari konsumen, produsen akan mengalami penurunan terhadap penjualan dan juga reputasi pada produk. Sedangkan konsumen yang tidak yakin terhadap kehalalan produk yang mereka konsumsi juga menimbulkan rasa ketidakpuasan serta kebingungan. Dengan label halal secara signifikan akan mampu meningkatkan kepercayaan serta minat beli konsumen, apabila tidak terdapat label halal justru akan menimbulkan rasa keraguan serta penurunan minat. Maka dari itu pentingnya untuk memahami bagaimana peran sertifikasi halal dalam meningkatkan kualitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk di Indonesia⁶.

³ Aisatur Rodiyah and Faizal Amir, "Pengaruh Label Halal Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Bangkalan," *Maro : Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 159–68.

⁴ Azizatul Himmah, Lailatul Qadariah, and Sarkawi, "Studi Eksplorasi Literasi Halal Dan Sertifikasi Halal Pelaku Usaha UMKM Di Lenteng Kabupaten Sumenep," *Adl Islamic Economic* 5, no. 2 (2024): 116–52,

⁵ Ahmad Makhtum and Muhammad Ersya Faraby, "Sertifikasi Produk Halal Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bangkalan" 5, no. 1 (2021): 99–108.

⁶ Dedi Mardianto, Idris Parakkasi, and Cut Muthiadin, "Peran Sertifikat Halal Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Pada Produk Industri Pangan Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak* 2, no. 2 (2025): 346–60

Pulau Madura merupakan pulau yang penduduknya kental dengan ajaran Islam dimana mayoritas penduduknya beragama Islam serta masyarakatnya yang memiliki potensi besar dalam berwirausaha. Akan tetapi berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia, kabupaten di Madura berada di peringkat terendah apabila dibandingkan dengan kota dan kabupaten lain di Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi di Pulau Madura dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yakni, wilayah I, dimana mencakup Kabupaten Pamekasan dengan pertumbuhan yang cepat dan signifikan. wilayah II, mencakup Kabupaten Sumenep yang mengalami tekanan ekonomi, Wilayah III, mencakup Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang, yang dimana relatif tertinggal dalam hal pertumbuhan ekonomi. Terkait rendahnya Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Madura ini berhubungan dengan tingkat literasi yang rendah di kalangan pelaku usaha. literasi dalam konteks ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk dapat memahami informasi yang diterima melalui membaca dan menerapkan pemahaman tersebut dengan tindakan. Kendala seperti ini di kalangan penduduk Pulau Madura berdampak kurangnya akses mereka terhadap informasi bisnis yang seharusnya mereka terima. Hal ini juga berhubungan dengan ketidakpahaman yang umumnya dimiliki oleh pelaku usaha terkait dengan sertifikasi halal. Akibatnya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pulau Madura belum mendapatkan sertifikat halal untuk produk mereka yang dijual kepada masyarakat⁷.

Terdapat data produk yang sudah bersertifikasi halal. Kabupaten Bangkalan terdapat lebih dari 27% produk UMKM yang telah bersertifikasi halal. Kabupaten Pamekasan sekitar 5.800 dari 32.000 yang tercatat produk UMKM yang telah bersertifikasi halal. Kabupaten Sampang sekitar 15,5% produk UMKM yang telah bersertifikasi halal.. Kabupaten Sumenep sekitar 36,2% yang tercatat produk UMKM yang telah bersertifikasi halal. Pulau Madura termasuk Kabupaten Sumenep menemukan bahwa mayoritas masyarakatnya

⁷ Mochamad Reza Adiyanto and Evaliati Amaniya, "Tingkat Kesadaran Sertifikat Halal Pelaku UMK Di Pulau Madura" 18, no. 2 (2020): 94–101.

menyadari sertifikat halal (95%). Maka dari itu tingkat religiusitas dan kesadaran halal masyarakat menjadi faktor pendorong literasi sertifikasi halal

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah dengan adanya sertifikasi halal dapat meningkatkan serta mendorong perbaikan kualitas produk yang dihasilkan oleh produsen atau pelaku usaha lokal, dan bagaimana sertifikasi halal ini dapat memberikan keyakinan dan meningkatkan kepercayaan konsumen di masyarakat Kabupaten Sumenep, serta dapat mengukur sejauh mana sertifikasi halal ini dapat memberikan efek positif terhadap aspek ekonomi, seperti peningkatan penjualan, atau keberlanjutan usaha masyarakat lokal.

Penelitian ini akan membahas bagaimana peran sertifikasi halal dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produk lokal bagi produsen di Kabupaten Sumenep. Selain itu bagaimana sertifikasi halal ini dapat memberikan keyakinan terhadap tingkat kepercayaan konsumen yang ada di daerah lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peran Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kepercayaan Konsumen Masyarakat Kabupaten Sumenep”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran sertifikasi halal dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produk lokal bagi produsen di Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana sertifikasi halal ini dapat memberikan keyakinan terhadap tingkat kepercayaan konsumen yang ada di daerah lokal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat dalam penelitian ini yakni :

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a Untuk mengetahui peran sertifikasi halal dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produk lokal bagi produsen di Kabupaten Semenep.
- b Untuk mengetahui sertifikasi halal ini dapat memberikan keyakinan terhadap tingkat kepercayaan konsumen yang ada di daerah lokal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini mahasiswa dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru terkait Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kepercayaan Konsumen Masyarakat Kabupaten Sumenep.

b. Bagi Akademisi Universitas

Dengan penelitian ini supaya dapat membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Dengan penelitian ini dapat memberikan arahan peranan Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kepercayaan Konsumen Masyarakat.
- 2) Dengan penelitian ini dapat menjadikan rujukan, sumber informasi serta bahan referensi penelitian selanjutnya supaya bisa lebih dikembangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4 Target Luaran

Tabel 1. 1 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Selesai
2.	Logbook Kegiatan	Selesai
3.	Poster	Selesai
4.	Publikasi Jurnal Nasional	Selesai
5.	Laporan Akhir Penelitian	Selesai

Sumber : Data diolah (2025)

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2025				
		8	9	10	11	12
1.	Sosialisasi MBKM Riset 2025					
2.	Koordinasi dan pengajuan judul dengan dosen pembimbing					
3.	Menyusul proposal penelitian					
4.	Pengumpulan proposal penelitian					
5.	Sidang proposal penelitian					
6.	Melakukan penelitian (pengumpulan data dan menganalisis data)					
7.	Menyusun laporan kemajuan					
8.	Pengumpulan laporan kemajuan					
9.	Membuat artikel jurnal nasional					
10.	Menyusun laporan akhir kemajuan					
11.	Mencari tempat publish					
12.	Pengumpulan laporan akhir kemajuan					
13.	Publish artikel jurnal nasional					
14.	Sidang MBKM Riset					

Sumber : Data diolah (2025)